

ABSTRACT

Frisca Dilla. 2021. "Abbreviations in Public Officials' Social Media Accounts". Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Graduate Program, Faculty of Languages and Arts, Padang State University.

This research is motivated by the human condition who urged to speak practically and quickly. The needs are most felt in branches of science, scouting, generation, and then it is followed by everyday people, especially, its use on social media is more prevalent. Likewise with the use of abbreviations on social media. Based on this need, a solution emerged to use an abbreviation so that the message could still be conveyed, but still in accordance with the applicable rules. Therefore, this study aims to explain the types of abbreviation with various forms in the social media accounts of public officials, (2) the structure and process of forming the types of abbreviation in the social media accounts of public officials; and (3) other forms of abbreviation in the social media accounts of public officials. The theories used in this study are: (1) morphology, (3) abbreviation, (4) social media, and (5) public officials.

The type of this research is a qualitative research with descriptive method. The research data is in the form of words or sentences contained in the accounts of 10 national-level public officials on Twitter. Data collection is done by downloading all the data contained in the tweets of public officials on social media, then the data is collected using listening and note-taking techniques. Furthermore, data analysis uses the separate method, namely by identifying the data according to the objectives, classifying the data, analyzing the data, and discussing the data based on theory and previous studies.

From the results of data analysis, the following findings were obtained. First, the abbreviations found are (1) abbreviations; (2) acronyms; (3) contraction; (4) fragment; and (5) letter symbols; and the most common form of abbreviation is the abbreviation of 365 data (66.37%) because its formation is simple and does not require much space and time to write it down. Second, the process of forming abbreviations found are (1) the process of preserving letters; (2) the process of preserving syllables; and (3) the process of preserving letters and syllables; and the most commonly found is the process of preserving letters because the formation process is easy and simple. Third, other forms of abbreviations found are (1) abbreviations that get affixes; (2) abbreviations that get reduplication; (3) the abbreviation that gets the merger; (4) the abbreviation that gets the obliteration; and (5) abbreviations that are abbreviated; and the abbreviations that get merged are the most dominant found because it will save more space on social media.

Keywords: abbreviations, social media, public officials

ABSTRAK

Frisca Dilla. 2021. “Abreviasi dalam Akun Media Sosial Pejabat Publik”. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Magister Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi manusia yang terdesak untuk berbahasa secara praktis dan cepat. Kebutuhan ini paling terasa pada cabang-cabang ilmu, kependuan, angkatan, dan kemudian diikuti oleh masyarakat sehari-hari, apalagi akhir-akhir ini lebih marak penggunaannya di media sosial. Begitu juga dengan penggunaan abreviasi di media sosial. Berdasarkan kebutuhan tersebutlah muncul solusi untuk menggunakan kependekan agar pesan tetap dapat tersampaikan, namun tetap sesuai dengan kaidah yang berlaku. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk abreviasi dalam akun media sosial pejabat publik, (2) proses pembentukan jenis abreviasi dalam akun media sosial pejabat publik; dan (3) bentuk abreviasi lainnya dalam akun media sosial pejabat publik. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) morfologi, (2) abreviasi, (3) media sosial, dan (4) pejabat publik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deksriptif. Data penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat yang terdapat dalam cuitan akun 10 pejabat publik taraf nasional di *Twitter*. Pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh semua data yang terdapat dalam cuitan pejabat publik di media sosial, lalu data dikumpulkan dengan menggunakan teknik simak dan catat. Selanjutnya, analisis data menggunakan metode agih, yaitu dengan mengidentifikasi data sesuai dengan tujuan, mengklasifikasi data, menganalisis data, dan melakukan pembahasan data berdasarkan teori dan penelitian-penelitian terdahulu.

Dari hasil analisis data didapat temuan sebagai berikut. *Pertama*, bentuk abreviasi yang ditemukan adalah (1) singkatan; (2) akronim; (3) kontraksi; (4) penggalan; dan (5) lambang huruf; dan bentuk abreviasi yang paling banyak ditemukan ialah singkatan sejumlah 365 data (66,37%) karena pembentukannya sederhana dan tidak memerlukan banyak tempat serta waktu untuk menuliskannya. *Kedua*, proses pembentukan abreviasi yang ditemukan ialah (1) proses pengekalan huruf; (2) proses pengekalan suku kata; dan (3) proses pengekalan huruf dan suku kata; dan yang paling banyak ditemukan adalah proses pengekalan huruf karena proses pembentukannya yang mudah dan sederhana. *Ketiga*, bentuk abreviasi lainnya yang ditemukan ialah (1) abreviasi yang mendapatkan imbuhan; (2) abreviasi yang mendapatkan reduplikasi; (3) abreviasi yang mendapatkan penggabungan; (4) abreviasi yang mendapatkan pelesapan; dan (5) abreviasi yang mendapatkan penyingkatan; dan abreviasi yang mendapatkan penggabungan adalah yang paling dominan ditemukan karena akan semakin menghemat tempat di media sosial.

Kata kunci: abreviasi, media sosial, pejabat publik